

Perpisahan Satgas TMMD Grobogan: Haru, Bangga, dan Eratnya Kemanunggalan TNI-Rakyat

Agung widodo - GROBOGAN.WARTAWAN.ORG

Nov 6, 2025 - 17:41



GROBOGAN- Suasana syahdu menyelimuti hamparan bumi Karangharjo, Grobogan, kala anggota Satgas Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) reguler ke-126 Kodim 0717/Grobogan mengucap salam perpisahan kepada warga. Keheningan yang khidmat, diselingi rasa haru dan berat hati, menjadi saksi bisu kedekatan emosional yang telah terjalin erat selama sebulan penuh pengabdian di desa tersebut.

Tak terasa, satu bulan telah berlalu. Kehadiran para prajurit TNI di Desa Karangharjo, Kecamatan Pulokulon, bukan sekadar menjalankan misi pembangunan fisik, melainkan telah menorehkan jejak kebersamaan yang mendalam. Para warga kini merasakan kehilangan, seolah anggota TNI yang datang adalah bagian tak terpisahkan dari keluarga besar mereka.

“Kita sangat terharu dengan perpisahan ini dan merasa bangga atas dedikasi,

pengorbanan, dan kerja keras anggota Satgas dalam membangun Desa Karangharjo. Semoga kita bisa terus menjaga silaturahmi yang telah terjalin selama ini dengan baik," ujar Sadiman (69), salah seorang warga. Kamis (6/11/2025).

Ia menambahkan, "Tak terasa waktu begitu cepat berlalu, dan saya merasa seperti kehilangan anak sendiri. Banyak hal yang sudah kita lalui selama satu bulan ini, kami sudah dibantu dalam membangun desa dan sudah banyak perubahan yang dibawa oleh TNI selama di sini."

Senada dengan warganya, Kepala Desa Karangharjo, H. Sujono, mengungkapkan perasaannya yang campur aduk. "Dengan berat hati harus melepas anggota Satgas TMMD Reguler Ke-126 Kodim 0717/Grobogan. Saya menyadari bahwa masih banyak tugas berat terpampang di depan yang harus diselesaikan para prajurit, semoga sasaran fisik yang telah dibangun di desa kami dapat memberikan kemudahan warga dalam beraktivitas, dan akan menjadi sebuah cerita indah esok hari bagi anak-anak kelak," tuturnya.

Meskipun raga kini harus berpisah, momen perpisahan ini justru semakin memperkokoh ikatan kemanungan antara TNI dan rakyat. Semangat gotong royong dan kebersamaan yang dipancarkan selama pembangunan desa, telah membekas dalam sanubari, menjadi kenangan indah yang takkan terlupakan. (jurnalis.id)